

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan sendiri diartikan sebagai riset yang dilaksanakan langsung dengan terjun ke lokasi, nilai dari perusahaan, rumah tangga maupun tempat lainya.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret, jelas dan akurat dari lapangan yang berada di MI Nurul Islam di kelas V. Penelitian ini fokus pada peningkatan karakter tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan agar dapat menganalisis dan mendeskripsikan sikap, fenomena, aktivasi sosial, peristiwa, persepsi, kepercayaan secara kelompok maupun individual. Tujuan dari penelitian kualitatif di antaranya menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menajalskan (*to describe and explain*).<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini akan memperoleh data yang mendalam dan lebih lengkap. Selain itu data juga dapat dipercaya dengan bentuk uraian maupun narasi.

Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lapangan secara langsung sehingga memperoleh data sekaligus mengamati situasi dilokasi. Bentuk penelitian deskriptid analisis untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan karakter tanggung jawab IPA oleh siswa.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Adapun penelitian ini, dilaksanakan di MI Nurul Islam Tlogowungu Pati. Mengenai alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MI Nurul Islam Tlogowungu Pati karena berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, pada kelas V MI Nurul Islam siswa memiliki karakter tanggung jawab yang

---

<sup>1</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

kurang. Untuk mengatasi persoalan tersebut peneliti akan menerapkan model pembelajaran *think pair share* untuk mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik, sehingga hal tersebut menarik untuk dijadikan tempat penelitian.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 8 Maret - 8 April 2022.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian untuk mendukung terkumpulnya berbagai data yang diperlukan saat penelitian, agar benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada dilapangan. Adapun subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala madrasah, guru kelas V, siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati. Peneliti memilih informan tersebut karena peneliti menganggap informan tersebut mempunyai kriteria yaitu mereka tergolong masih terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, mereka yang pada mulanya tergolong asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.

### D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasan terkait kedua sumber data tersebut sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini didapatkan dengan bertemu langsung kepada sumber pertama yaitu pelaku.<sup>3</sup> Selain itu, hasil data penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung pada subjek yang diteliti yakni guru kelas V sekaligus guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sebagai data tambahan dan pendukung dari data utama. Data sekunder berasal dari buku-buku, dokumentasi, literature berkaitan dengan variabel penelitian maupun data yang telah terjadi di lapangan.<sup>4</sup> Adapun sumber data sekunder didapatkan memalalui buku-buku, data-data tentang madrasah, arsip dan dokumen

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 107.

<sup>4</sup> Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan" (Jogjakarta: Kalimedia, 2015), 202.

madrasah yang dihasilkan melalui metode yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diambil di MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan digunakan peneliti adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data fakta ketempat yang sedang diteliti melalui pengamatan secara langsung atau observasi untuk menghimpun data.<sup>5</sup> Observasi partisipasi merupakan observasi yang melibatkan observer secara langsung dalam pengamatan lapangan serta bertindak dari kelompok yang sedang diteliti. Salah satu keunggulan observasi partisipasi menjadikan observer sebagai orang yang hanya mengamati keadaan dan situasi di lapangan tanpa menginterferensinya.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dengan mengamati secara langsung sasaran yang diteliti, observer mampu memahami secara langsung sasaran yang diteliti, observer mampu memahami dan mendapatkan data-data terkait orises pembelajaran dan kondisi sehari-hari tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat mengetahui gambaran umum madrasah tentang penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

#### 2. Wawancara

Metode dalam pengambilan data dengan melakukan percakapan untuk menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden merupakan pengertian dari wawancara. Teknik wawancara akan mendapatkan informasi yang mendalam daripada yang terlihat dari observasi. Tujuan teknik wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi langsung dan memperjelas situasi, hal, dan kondisi tertentu. Data yang dikumpulkan dari wawancara digunakan untuk melengkapi penelitian.

---

<sup>5</sup> Bungian Burhan, "Penelitian Kualitatif, Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya" (Bandung: PT, Prenada Media Group, 2008), 115.

<sup>6</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif. R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017). 311.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur (*semi-structure interview*). Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mendapatkan masalah dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara dimintai pendapat dan gagasan-gagasannya. Ketika melaksanakan wawancara, peneliti harus menyimak dengan seksama dan memperhatikan apa yang dikatakan narasumber.<sup>7</sup> Adapun pihak yang diajak wawancara dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah, kebijakan kepala sekolah mengenai model pembelajaran *think pair share*, dan lain-lain.
  - b. Guru mata pelajaran IPA, untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *think pair share* pada proses pembelajaran IPA, dan peningkatan karakter tanggung jawab siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.
  - c. Siswa kelas IV, untuk mendapatkan informasi tentang respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran IPA.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan strategi pengumpulan data melalui dokumen.<sup>8</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa maupun kejadian yang telah terjadi di masa lalu berupa arsip, *photo*, dan karya penting. Teknik ini merupakan data pelengkap selain dari observasi dan wawancara.<sup>9</sup> Melalui dokumentasi ini, peneliti memanfaatkan literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti jurnal, buku, dan catatan tertulis lainnya. Teknik dokumentasi ini juga dilakukan dengan menggali data detail dari file-file penting instansi dan organisasi maupun individu. Adapun data yang dicari dengan teknik dokumentasi ini yaitu:

- a. Profil MI Nurul Islam.
- b. Keadaan jumlah guru di MI Nurul Islam.
- c. Keadaan peserta didik di MI Nurul Islam..

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". 233.

<sup>8</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>9</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017). 372.

- d. Struktur organisasi MI Nurul Islam.
- e. Sarana dan prasarana MI Nurul Islam.
- f. Penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan ketika data sudah terkumpul semua, bertujuan agar memperoleh data secara objektif serta valid. Untuk menguji ketepatan data penelitian kualitatif menggunakan kredibilitas data. Adapun uji kredibilitas data dapat beberapa jenis yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>10</sup> Penelitian ini menguji kredibilitas data terkait penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA dalam meningkatkan karakter tanggung jawab, maka akan menguji dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui guru IPA dan siswa kelas V MI Nurul Islam. Kemudian kedua sumber tersebut akan dikelompokkan berdasarkan pendapat berbeda, sama, serta hal spesifik dari kedua sumber data. Kemudian baru dapat ditarik kesimpulan dan meminta persetujuan dengan dua sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> Data responden dari wawancara penelitian ini telah melalui pengecekan dengan beragam teknik termasuk teknik dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memperoleh data wawancara dari informan di MI Nurul Islam Tlogowungu Pati, kemudian pengecekan dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan di tempat yang sama.

### 3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data berdasarkan ketidaksamaan waktu untuk menguji kredibilitas data disebut dengan triangulasi waktu. Strategi untuk mendapat data dengan tingkat

---

<sup>10</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D". 173

<sup>11</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017). 173

kevalidan tinggi ketika pagi dengan asumsi keadaan narasumber masih segar dan masalah-masalah yang dihadapi belum banyak. Sehingga, data yang diperoleh menjadi lebih kredibel.<sup>12</sup> Pengecekan dalam penelitian telah dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA dalam meningkatkan karakter tanggung jawab, maka akan menguji dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui guru IPA dan siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati dengan ketidaksetaraan waktu dan situasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah perbedaan dengan penelitian terdahulu.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis berarti sebuah proses untuk menjadikan satu pola dari rangkaian data dan satu uraian dasar menurut kelompok berdasarkan kategori yang dibuat.<sup>13</sup> Berikut merupakan tahap atau fase yang dilaksanakan untuk menganalisis data.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah merangkum, menentukan hal yang pokok dan hal yang penting. Dengan melakukan redaksi tersebut maka data mendapatkan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mudah untuk menemukannya jika diperlukan.<sup>14</sup> Tahap ini peneliti diharuskan terjun langsung ke MI Nurul Islam Tlogowungu Pati, sebagai lokasi penelitian maka peneliti akan mendapatkan data banyak terkait penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data berupa bagan, hubungan sebab akibat dari kelompok satu dengan kelompok lainnya, uraian singkat, dan *flowchart*. Beberapa penyajian data tersebut digunakan untuk penelitian kualitatif. Namun, penyajian data yang sering digunakan berbentuk teks naratif. Penggunaan *display*

---

<sup>12</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D", 174.

<sup>13</sup> Ulya, "Metode Penelitian Tafsir" (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

<sup>14</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D." (Bandung: Alfabeta, 2017). 338.

data memberikan kemudahan dalam merencanakan analisis, membantu pemahaman terhadap suatu hal yang terjadi yang didasarkan pada hal-hal yang sudah dipahami sebelumnya.<sup>15</sup> Penelitian ini menunjukkan data hasil penelitian dari lokasi yang telah ditetapkan. Data diperoleh dari wawancara beberapa pihak, misalnya guru IPA dan perwakilan siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan ditulis ketika analisis selesai dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah jika di penelitian selanjutnya tidak mendapatkan bukti yang kuat sebagai pendukung penelitian ini. Kesimpulan yang ditulis di awal didukung dengan membawa bukti-bukti yang valid ketika turun kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Namun, kemungkinan tidak tetap ada karena sifat sementara dari rumusan masalah penelitian kualitatif dan berpotensi mengalami pengembangan ketika berada di lapangan.<sup>16</sup> Seperti kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah mengenai guru IPA MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

---

<sup>15</sup> Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, ‘‘Panduan Praktis Penelitian Kualitatif’’ (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17.

<sup>16</sup> Sugiyono, ‘‘Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D’’ (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.